



► PROGRAM MAS JOS

## Gondolayu Lor Jadi Contoh Kampung Mandiri Kelola Sampah

**W**arga Kampung Gondolayu Lor RW 11, Kelurahan Cokrodiningratan, Kemantren Jetis, terus memperkuat komitmen mereka dalam mengelola sampah secara mandiri. Di akhir Oktober 2025, kawasan tersebut menjadi lokasi *Sambang Mas Jos (Masyarakat Jogja Olah Sampah)*, yang bertujuan menumbuhkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pengelolaan sampah berbasis lingkungan kampung.



**Mas Jos**

Sekretaris DPRD Kota Jogja, Antonius Bambang Agung Adrijanto, mengapresiasi kepada warga yang telah aktif menjalankan berbagai inisiatif pengelolaan sampah. "Masyarakat Kelurahan Cokrodiningratan menunjukkan

semangat tinggi dalam memilah dan mengolah limbah rumah tangga, sehingga mendukung program pemerintah kota untuk mengatasi persoalan sampah di tingkat akar rumput," ujarnya, belum lama ini.

Menurut Antonius, langkah-langkah warga tersebut selaras dengan arah kebijakan Pemkot Jogja yang kini tengah menyiapkan strategi menghadapi penutupan Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Piyungan

pada awal 2026. Ia menyebut, gerakan masyarakat seperti ini menjadi wujud nyata dari program *Mas Jos*, yang berfokus pada pengurangan timbulan sampah sejak dari sumbernya. Selain apresiasi, Antonius juga



Kegiatan Sambang Mas Jos di Kampung Gondolayu Lor RW11, Kelurahan Cokrodiningratan, Kemantren Jetis, Jogja, beberapa waktu lalu.

menyerahkan bantuan berupa 308 galon kepada warga RW 11 sebagai bentuk dukungan kelembagaan DPRD terhadap upaya pelestarian lingkungan. Bantuan tersebut

diharapkan dapat memperkuat kegiatan warga dalam menjalankan sistem pengelolaan sampah terpadu yang sudah berjalan selama ini. Sekretaris Kelurahan

Cokrodiningratan, Mukidah Suharini, menuturkan bahwa RW 11 menjadi salah satu wilayah yang cukup berhasil menerapkan sistem pengelolaan sampah mandiri. Beragam inovasi telah diterapkan, mulai dari pembentukan bank sampah, pengolahan sampah organik, hingga pembuatan *ecobrick* dari limbah plastik.

Dari kegiatan itu pula muncul produk-produk bernilai ekonomi seperti abon lele dan aksesoris berbahan daur ulang.

Mukidah menambahkan, keberhasilan program lingkungan di wilayahnya tidak lepas dari keterlibatan aktif masyarakat. Warga, kata dia, tidak hanya mengelola sampah, tetapi juga turut

membangun fasilitas pendukung seperti lubang biopori berukuran besar dan jalan inspeksi selebar tiga meter untuk memperkuat infrastruktur kawasan.

Upaya ini menjadi wujud nyata semangat gotong-royong warga Gondolayu Lor dalam memperbaiki kualitas lingkungan tempat tinggal mereka.

Ia berharap semangat warga RW 11 bisa menular ke kampung lain di wilayah

Cokrodiningratan dan sekitarnya. Menurutnya, pengelolaan sampah bukan sekadar urusan kebersihan, tetapi juga berkaitan dengan ketahanan lingkungan dan keberlanjutan ekonomi warga. (Aria Fajar Hidayat\*)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Cokrodiningratan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005